

ABSTRAK

Pengurusan piutang negara merupakan bagian dari pengelolaan keuangan negara yang sangat penting. Dalam rangka optimalisasi pengurusan piutang negara selama pandemi Covid-19, pemerintah melaksanakan kebijakan crash program. Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pelaksanaan Crash Program di KPKNL Makassar, permasalahan apa saja yang dihadapi, serta alternatif solusi yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan data primer yang diperoleh dari Focus Group Discussion (FGD) dan wawancara yang dilakukan penulis serta data sekunder yang diperoleh dari studi pustaka. Diperoleh hasil bahwa pelaksanaan Crash Program tahun 2021 di KPKNL Makassar telah sesuai PMK Nomor 15 Tahun 2021 tentang Penyelesaian Piutang Instansi Pemerintah yang Diurus/Dikelola oleh Panitia Urusan Piutang negara/Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dengan Mekanisme Crash Program Tahun Anggaran 2021. Kendala atau permasalahan yang dihadapi KPKNL Makassar dalam pelaksanaan Crash Program tahun 2021 terdiri atas permasalahan internal dan eksternal. Adapun alternatif solusi yang dapat dilakukan adalah penagihan langsung, komunikasi yang lebih intens, meninjau kembali aturan khususnya terkait jangka waktu pelunasan, optimalisasi upaya publikasi, dan meningkatkan kerjasama dengan penyerah utang.

Kata kunci: *Piutang Negara, Crash Program, KPKNL Makassar.*

ABSTRACT

Management of state receivables is a very important part of managing state finances. In order to optimize the management of state receivables during the Covid-19 pandemic, the government implemented a crash program policy. The writing of this paper aims to examine how the Crash Program is implemented at KPKNL Makassar, what problems are faced, and alternative solutions that can solve the problems. This research is qualitative research with primary data obtained from Focus Group Discussion (FGD) and interviews conducted by the author and secondary data obtained from literature study. It was found that the implementation of the 2021 Crash Program at KPKNL Makassar was in accordance with PMK Nomor 15 Tahun 2021 tentang Penyelesaian Piutang Instansi Pemerintah yang Diurus/Dikelola oleh Panitia Urusan Piutang negara/Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dengan Mekanisme Crash Program Tahun Anggaran 2021. Constraints or problems faced by KPKNL Makassar in the implementation of the 2021 Crash Program consist of internal and external problems. The alternative solutions that can be done are direct billing, more intense communication, reviewing related regulations especially about payment period, optimizing publication efforts, and increasing cooperation with debtors.

Keywords: *State Receivables, Crash Program, KPKNL Makassar.*